

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah dimana bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah ini digunakan secara rasional, empiris dan sistematis.¹ Penelitian adalah suatu pengkajian terorganisasi, atau pengkajian yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan suatu kejadian atau permasalahan. Istilah dari kata penelitian diambil dari kata *research* yang berasal dari Bahasa Inggris. Kata *Research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* atau penelitian adalah mencari kembali suatu pengetahuan.² Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maksudnya data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan *interview* (wawancara) secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk fakta-fakta yang mempunyai hubungan dengan mahasiswa ushuluddin di ranah Fakultas Ushuluddin.

Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan sosiologi yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, mengikuti perkembangan masyarakat melalui tahap-tahap tertentu yang sudah diterapkan di lingkungan mahasiswa.³ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 5.

² Sandu Siyono and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015, 2015*. 4.

³ Sudarman and Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang-Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, cetakan ke (Bandung: Pustaka Setia, 2002). 12-15.

menggunakan pendekatan secara naturalistic digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam .⁴ dalam penelitian ini penulis melihat fenomena bagaimana mahasiswa Fakultas Ushuludin sekarang berbeda dengan masa yang lalu di mana mahasiswa sekarang hanya kuliah untuk saingan outfit, harta, serta fashion, yang berbeda dengan mahasiwa yang dahulu yang kuliah hanya untuk belajar dan menyelesaikan tujuan awal mereka kuliah.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, seperti fenomena alamiah atau rekayasa manusia. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini menjadi prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu untuk membuat penelitian secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁶

Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi langsung ke lapangan tentang bagaimana penggunaan media sosial bagi mahasiswa Ushuluddin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu di Fakultas Ushuluddin.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 15.

⁵ H. MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014. 35.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi reve (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 3.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat ijin dari tanggal 20 Maret-20 Juni untuk melakukan penelitian sampai penelitian selesai.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang ditentukan peneliti yaitu mahasiswa Ushuluddin serta dosen Fakultas Ushuluddin yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan persepsinya. Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang berarti dipilih dengan pertimbangan subyek yang akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian di ranah Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan narasumber. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara maka sumber datanya disebut hasil wawancara. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara yang bersumber dari para mahasiswa serta Dosen Fakultas Ushuluddin yang ada di IAIN Kudus. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai dampak sosmed pada *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ushuluddin semester 2-6.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen-dokumen yang dapat digunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 308.

sebagai penunjang penelitian ini.⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan permasalahan yang dibahas terutama kaitannya dengan dampak sosmed pada lifestyle mahasiswa ushuluddin.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pembicaraan perihal pemilihan sampel dalam sesuatu riset, tidak terlepas dengan sebutan populasi serta sampel. Populasi serta sampel adalah dua perihal yang tidak terlepas. Dalam kebiasaan, kita kerap memasak hidangan, misalnya sop sayur-mayur. saat sebelum matang, umumnya kita cicipi dulu satu sendok. Satu sendok itu disebut sampel, sebaliknya sop sayur-mayur yang satu manci adalah populasi. Dengan satu sendok sampel itu, diketahui karakteristik nya. Dari karakteristik ini, dipakai guna mendapati karakteristik populasi.⁹

Populasi adalah kawasan generalisasi ataupun totalitas dari objek yang sedang dipelajari karakteristiknya. Sampel adalah bagian dari dari populasi. Jadi disimpulkan sampel yaitu separuh dari totalitas obyek yang bakal berhati-hati ataupun dievaluasi yang ada karakteristik spesifik dari serupa populasi. metode memastikan sampel disebut dengan tata cara sampling ataupun tata cara penyampelan.

Sampling Purposive (Purposive or Judgment Sampling)
Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative.¹⁰ Terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian. Jenis sampel ini sangat baik jika dimanfaatkan untuk studi penjajagan (studi awal untuk penelitian atau evaluasi), yang kemudian diikuti oleh penelitian lanjutan yang sampelnya diambil secara acak (random).

⁸ Sugiyono. 309.

⁹ Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.

¹⁰ Earl Babbie, *The Basics Of Social Research*, ed. Evelyn Fay Babbie and Henry Robert Babbie, *Nucl. Phys.*, edisi IV, vol. 13 (United States of America, 1959). 183.

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel ini supaya memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota yang dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitiannya saat ini. Sampel tersebut akan diambil dari mahasiswa Ushuluddin semester II-VI serta Dosen Ushuluddin yang terdiri dari, mahasiswa semester 2 yang berjumlah 4 orang, mahasiswa semester 4 yang berjumlah 4 orang, mahasiswa semester 6 yang berjumlah 6 orang, serta Dosen Ushuluddin yang berjumlah 4 orang. Sampel ini yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitiannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan hasil dari data yang diperoleh. Jika langkah pengumpulan data tidak dilakukan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data menurut buku Sugiyono adalah salah satu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan kedalam masing-masing kategori data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi atau pengamatan adalah metode penelitian yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek atau sasaran.¹² Observasi partisipatif pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipatif

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 310.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, edisi 5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 125.

pasif merupakan observasi yang dilakukan dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Jadi dengan observasi partisipatif pasif peneliti mengamati bagaimana dampak sosmed pada lifestyle mahasiswa ushuluddin.

2. Interview atau wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.¹⁴ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini yaitu untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.¹⁵ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada para mahasiswa serta dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus mengenai dampak sosmed pada lifestyle mahasiswa ushuluddin.
3. Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat langsung dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri maupun subjek dari orang lain. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹⁶

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memberikan bukti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 227.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Edisi 3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 212.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 320.

¹⁶ Herdiansyah Haris, *Metode Kualitatif: Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 61.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 329.

bahwa peneliti benar-benar terlibat langsung dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang digunakan dengan Teknik triangulasi. Sebab tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan serta lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang telah diinginkan.¹⁸

Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan juga waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi yaitu:²⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.²¹ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu pada para mahasiswa yang menggunakan sosmed serta dosen yang mengamati tingkah laku mahasiswanya di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus mengenai dampak sosmed pada lifestyle mahasiswa ushuluddin.

¹⁸ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 165.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.²² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Koleksi Data (*date collection*)

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, peneliti sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan digunakan dalam mencari data di lapangan. Pada bagian ini, peneliti akan membahas jenis data apa saja yang dapat peneliti dipergunakan untuk

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 330.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

penelitian berupa data mahasiswa yang digunakan sebagai objek penelitiannya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari langkah analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan ditandai dengan kode, mana yang ditarik keluar (dipisahkan), dan membuat pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan cerita yang merupakan pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang, dan merangkai atau mengorganisasikan data dalam satu cerita, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.²⁴

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Penelitian ini difokuskan mengenai dampak sosmed pada *lifestyle* mahasiswa ushuluddin IAIN Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, hal yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian atau narasi singkat.²⁵

Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif dan keajaiban atau peristiwa dimasa lampau.²⁶ Data pada penelitian ini kemudian disajikan dalam narasi singkat mengenai hasil pengamatan tentang dampak sosial media pada *lifestyle* mahasiswa ushuluddin.

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 67.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 341.

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 13-19.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.²⁷ Dalam verifikasi data ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan.



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 135.